

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : SENI TEATER**  
**UNIT 2: EKSPLORASI PEMENTASAN TEATER**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : .....  
**Nama Penyusun** : .....  
**Mata Pelajaran** : **Seni Teater**  
**Kelas / Fase /Semester** : **XII/ F / Ganjil**  
**Alokasi Waktu** : **8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)**  
**Tahun Pelajaran** : **2025 / 2026**

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang elemen-elemen dasar teater (tokoh, latar, dialog, konflik) dan beberapa teknik dasar akting atau olah tubuh/suara dari jenjang sebelumnya (Kelas X/XI). Mereka mungkin sudah pernah mengapresiasi pertunjukan teater, baik langsung maupun melalui media. Kesiapan fisik untuk eksplorasi gerak dan vokal cukup memadai, meskipun tingkat kelenturan, ekspresi, dan improvisasi mungkin bervariasi. Kesiapan emosional meliputi rasa ingin tahu untuk berekspresi melalui seni peran, kesediaan untuk bekerja sama dalam kelompok, dan keberanian untuk mencoba hal baru. Peserta didik diharapkan memiliki imajinasi dan kemampuan untuk berempati terhadap karakter atau situasi.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

Materi "Eksplorasi Pementasan Teater" mencakup jenis pengetahuan konseptual (memahami karakteristik teater gerak, teatralisasi puisi, teater musikal, monolog, dan boneka teater), serta pengetahuan prosedural (melakukan eksplorasi gerak, vokal, musik, dan manipulasi boneka untuk pementasan teater). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena teater adalah medium ekspresi manusia, komunikasi, dan refleksi terhadap berbagai fenomena sosial, personal, dan budaya. Tingkat kesulitan materi bervariasi; dari eksplorasi dasar yang mudah hingga menciptakan karakter, mengintegrasikan berbagai elemen, dan mempresentasikan secara koheren yang memerlukan pemikiran kreatif, kolaborasi, dan kemandirian. Struktur materi disusun secara bertahap, dimulai dari teater gerak, teatralisasi puisi, kemudian teater musikal dan monolog, dan diakhiri dengan boneka teater, sebelum puncaknya pada asesmen presentasi. Integrasi nilai dan karakter dapat dilakukan melalui pengembangan sikap disiplin, kerjasama, toleransi, kemandirian, tanggung jawab, kreativitas, empati, dan percaya diri.

**D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN**

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi karakteristik serta elemen esensial dalam berbagai jenis teater.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu melakukan eksplorasi gerak, vokal, musik, dan manipulasi boneka untuk mengembangkan ide pementasan.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk merancang dan mempresentasikan hasil eksplorasi pementasan teater.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif dalam melakukan eksplorasi individu dan mengembangkan gagasan orisinal.
- **Kesehatan:** Peserta didik mampu melakukan olah tubuh dan olah vokal secara bertanggung jawab untuk menunjang pementasan teater.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan ide, emosi, dan pesan melalui gerak, vokal, musik, dan pementasan.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengeksplorasi, memahami, menciptakan, dan mengevaluasi beragam bentuk pementasan teater (teater gerak, teatralisasi puisi, teater musikal, monolog, dan teater boneka) serta mengaplikasikan teknik-teknik artistik dalam mewujudkan gagasan pementasan yang relevan dengan konteks sosial dan budaya, sehingga mampu mengembangkan kepekaan estetis dan keterampilan ekspresi.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Bahasa Indonesia/Sastra:** Memahami struktur puisi (untuk teatralisasi puisi) dan naskah (untuk monolog, teater musikal), pengembangan karakter melalui dialog.
- **Seni Musik:** Memahami harmoni, ritme, melodi, dan penggunaan musik sebagai pendukung emosi dan narasi dalam teater musikal.
- **Seni Rupa (Tata Rias, Busana, Properti, Set Panggung):** Memahami bagaimana elemen visual mendukung karakter, suasana, dan konsep pementasan.
- **Seni Tari:** Memahami olah tubuh, ekspresi gerak, dan koreografi dalam teater gerak dan teater musikal.
- **Sejarah/Antropologi/Sosiologi:** Memahami konteks sosial dan budaya dari berbagai bentuk teater, serta tema-tema yang relevan dengan kehidupan.
- **Psikologi:** Memahami motivasi, emosi, dan perkembangan karakter dalam peran.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### ***Kegiatan 1: Mengeksplorasi Teater Gerak & Teatralisasi Puisi***

- Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik dasar teater gerak dan teatralisasi puisi melalui pengamatan video pertunjukan. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu melakukan eksplorasi olah tubuh dan gerak imajinatif untuk mengekspresikan emosi atau gagasan. (Kreativitas, Kesehatan)
- Peserta didik mampu menginterpretasikan makna puisi melalui gerak dan ekspresi tubuh. (Kreativitas, Komunikasi)

#### ***Kegiatan 2: Mengeksplorasi Teater Gerak & Teatralisasi Puisi (Lanjutan Kegiatan 1)***

- Peserta didik mampu merangkai gerak dan ekspresi untuk membentuk sekuen sederhana dalam teatralisasi puisi secara individu atau berpasangan. (Kreativitas, Kemandirian)
- Peserta didik mampu menampilkan hasil eksplorasi teater gerak dan teatralisasi puisi dengan percaya diri di depan kelas. (Komunikasi)
- Peserta didik mampu memberikan umpan balik konstruktif terhadap penampilan teman. (Kolaborasi)

#### ***Kegiatan 3: Mengeksplorasi Teater Musikal & Monolog***

- Peserta didik dapat mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam teater musikal (lagu, dialog, gerak) dan monolog (karakter tunggal, narasi) dari video pertunjukan. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu melakukan eksplorasi olah vokal (intonasi, diksi) dan ekspresi emosi untuk pementasan monolog sederhana. (Kreativitas, Kesehatan)

- Peserta didik mampu memilih dan menganalisis potongan lagu atau dialog untuk pengembangan karakter dalam teater musikal atau monolog. (Penalaran Kritis)

#### ***Kegiatan 4: Mengeksplorasi Teater Musikal & Monolog (Lanjutan Kegiatan 3)***

- Peserta didik mampu merangkai potongan dialog/lagu dan gerak untuk membentuk sketsa monolog atau adegan musikal sederhana. (Kreativitas, Kemandirian)
- Peserta didik mampu menampilkan sketsa teater musikal atau monolog secara individu atau berpasangan. (Komunikasi)
- Peserta didik mampu mengevaluasi penampilan dirinya dan teman secara mandiri. (Penalaran Kritis, Kemandirian)

#### ***Kegiatan 5: Mengeksplorasi Ragam Bentuk Boneka Teater***

- Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam bentuk dan fungsi boneka teater (misalnya, wayang, marionette, sarung tangan, bunraku) dari berbagai budaya. (Penalaran Kritis, Kewargaan)
- Peserta didik mampu melakukan eksplorasi manipulasi boneka untuk menghidupkan karakter. (Kreativitas)
- Peserta didik mampu merancang ide dasar sebuah karakter boneka teater dan ceritanya. (Kreativitas)

#### ***Kegiatan 6: Mengeksplorasi Ragam Bentuk Boneka Teater (Lanjutan Kegiatan 5)***

- Peserta didik mampu mengembangkan ide pementasan boneka teater sederhana, termasuk narasi dan karakternya. (Kreativitas, Kolaborasi)
- Peserta didik mampu mempraktikkan manipulasi boneka dengan olah vokal yang sesuai karakter. (Komunikasi, Kesehatan)
- Peserta didik mampu menunjukkan kerja sama dalam kelompok untuk persiapan pementasan boneka teater. (Kolaborasi)

#### ***Kegiatan 7: Asesmen: Presentasi Hasil Eksplorasi***

- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil eksplorasi pementasan teater (teater gerak, teatralisasi puisi, teater musikal, monolog, atau boneka teater) secara kolaboratif atau individu. (Komunikasi, Kolaborasi)
- Peserta didik mampu menjelaskan proses kreatif dan konsep di balik pementasan mereka. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu menerima dan memberikan umpan balik yang membangun. (Kolaborasi)

### **D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

- **Teater dan Isu Lingkungan:** Mengeksplorasi teater gerak atau teatralisasi puisi tentang kerusakan lingkungan atau pentingnya menjaga alam.
- **Monolog Refleksi Diri:** Menciptakan monolog yang mengangkat isu-isu pribadi atau sosial yang relevan dengan kehidupan remaja.
- **Teater Musikal Berbasis Cerita Rakyat:** Mengadaptasi cerita rakyat lokal menjadi sketsa teater musikal.
- **Boneka Teater sebagai Media Edukasi:** Merancang pementasan boneka teater dengan pesan edukasi tentang kesehatan, etika, atau nilai-nilai kebangsaan.
- **Teater dan Teknologi:** Integrasi teknologi (proyeksi, suara digital) dalam pementasan teater gerak atau boneka.
- **Ekspresi Puisi di Era Digital:** Teatralisasi puisi yang direkam dan disajikan dalam

format video pendek untuk media sosial.

## E. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan mengerjakan proyek eksplorasi pementasan teater yang puncaknya adalah presentasi hasil eksplorasi (Kegiatan 7). Proyek ini akan melibatkan riset, eksplorasi gerak/vokal/musik/boneka, pengembangan ide, dan latihan bersama.
- **Diskusi Kelompok:** Mendorong analisis karakteristik berbagai jenis teater, berbagi ide eksplorasi, dan refleksi terhadap proses kreatif.
- **Eksplorasi Lapangan (Modifikasi):** Menonton pertunjukan teater secara langsung di gedung pertunjukan atau pentas sekolah (jika memungkinkan). Alternatifnya, eksplorasi virtual melalui arsip video pertunjukan teater nasional/internasional, dokumenter proses kreatif seniman teater.
- **Wawancara (Modifikasi):** Jika memungkinkan, wawancara dengan seniman teater, aktor, sutradara, atau pembuat boneka teater lokal. Alternatifnya, mencari rekaman wawancara ahli secara daring.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil eksplorasi dan karya pementasan mereka.

### MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran Seni Musik, Seni Tari, Bahasa Indonesia. Klub teater/ekstrakurikuler seni.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar teater, kelompok seniman teater, komunitas seni pertunjukan, budayawan lokal yang ahli boneka teater.
- **Masyarakat:** Keluarga yang memiliki minat atau latar belakang di bidang seni pertunjukan.

### LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas dengan proyektor, papan tulis interaktif. Aula sekolah, panggung kecil, atau ruang multifungsi yang cukup luas untuk eksplorasi gerak, vokal, dan latihan pementasan.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom sebagai pusat informasi, penugasan, pengumpulan video latihan, dan *e-portfolio* proyek. Platform berbagi video (YouTube, Vimeo, platform digital arsip teater) untuk sumber belajar dan referensi pertunjukan. Platform diskusi online (WhatsApp Group, Google Meet, Zoom) untuk komunikasi, *rehearsal* daring, dan umpan balik.

### PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Pemanfaatan video pertunjukan teater dari berbagai jenis, dokumenter proses kreatif, artikel/jurnal tentang teori teater.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk diskusi, berbagi tautan, dan umpan balik latihan.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal, tes diagnostik, atau survei refleksi. Kahoot/Mentimeter untuk kuis interaktif tentang istilah teater.
- **Aplikasi Editing Video:** Untuk merekam proses eksplorasi, latihan, atau hasil pementasan singkat (misalnya, CapCut, InShot, Kinemaster).
- **Platform Media Sosial:** Menggunakan Instagram, TikTok, atau YouTube untuk

mencari inspirasi pementasan, tren teater, dan dokumentasi latihan/pertunjukan.

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### **Kegiatan 1:**

#### **Mengeksplorasi Teater Gerak & Teatralisasi Puisi (4 JP)**

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru menampilkan video singkat (1-2 menit) teater gerak atau teatralisasi puisi yang kuat secara emosional. Guru bertanya: "Apa yang Anda rasakan dan pikirkan saat menonton ini? Bisakah sebuah cerita disampaikan tanpa kata-kata? Bagaimana?" Ini akan membangun kesadaran akan kekuatan ekspresi non-verbal. Guru dapat memandu *mindful observation* terhadap gerak dan ekspresi.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan respons peserta didik dengan potensi tubuh sebagai alat ekspresi dan menjelaskan bahwa teater tidak selalu harus dengan dialog. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk eksplorasi teater gerak dan teatralisasi puisi.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan tubuh ringan dengan diiringi musik instrumental yang bervariasi temponya (misalnya, gerakan bebas mengikuti irama).

#### **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**

#### **Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:**

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan berbagai contoh video teater gerak dan teatralisasi puisi dari berbagai sumber (lokal/nasional/internasional). Buku teks Seni Teater Kelas XII Unit 2.

#### **Diferensiasi Proses:**

- **"Gerak Ekspresi Rasa":** Peserta didik dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok diberikan daftar emosi (misalnya, senang, sedih, marah, takut, bingung). Mereka harus mengeksplorasi berbagai gerak tubuh untuk mengekspresikan setiap emosi tanpa suara.
- **"Puisi Bergerak":** Setiap kelompok memilih satu puisi pendek (disediakan guru atau memilih sendiri dari buku teks/internet) dan mencoba menerjemahkan makna atau suasana puisi tersebut ke dalam gerak tubuh. Fokus pada interpretasi bukan sekadar ilustrasi.
- **"Ayo Lakukan!" dan "Ayo Refleksikan!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan eksplorasi gerak dan refleksi yang disediakan di buku.
  - **Diskusi Kelompok:** Berbagi temuan gerak dan interpretasi puisi.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik untuk merenungkan: "Seberapa sulit atau mudahnya menyampaikan pesan tanpa kata-kata? Apa kekuatan dan kelemahan teater gerak/teatralisasi puisi?" Mereka dapat mencatat gerak yang paling efektif bagi mereka.
  - **Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:**

#### **Diferensiasi Produk/Proses:**

- **"Sketsa Gerak Puisi":** Setiap kelompok membuat sketsa pementasan teatralisasi puisi dari satu bait puisi yang mereka pilih. Mereka dapat merekamnya dengan ponsel (jika memungkinkan) atau mendeskripsikannya secara tertulis/visual.

- **Presentasi Mini:** Setiap kelompok menampilkan sketsa gerak puisi singkat mereka di depan kelas.

#### **Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:**

- Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan satu kata yang menggambarkan pengalaman mereka dalam mengeksplorasi teater gerak.
- Jurnal singkat tentang bagaimana eksplorasi gerak membantu mereka memahami makna puisi lebih dalam.

#### **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas keberanian dan eksplorasi peserta didik. Mengulas kembali karakteristik teater gerak dan teatralisasi puisi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya tubuh sebagai media ekspresi dalam teater.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan melanjutkan eksplorasi ini dan meminta peserta didik mencari satu puisi yang ingin mereka teatralisasikan.

#### **Kegiatan 2:**

#### **Mengeksplorasi Teater Gerak & Teatralisasi Puisi (Lanjutan Kegiatan 1) (4 JP)**

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik untuk mengingat gerak yang paling berkesan dari pertemuan sebelumnya. Guru bertanya: "Bagaimana kita bisa membuat gerak itu lebih kuat atau lebih bermakna?" Ini memicu pemikiran tentang pengembangan dan penyempurnaan ekspresi. Guru dapat memandu *mindful recollection* dan *refinement*.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan pentingnya detail dan kedalaman dalam ekspresi gerak dan vokal. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk mengembangkan dan menampilkan teatralisasi puisi.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Permainan "sambung gerak" di mana satu peserta didik memulai gerak, dan yang lain melanjutkannya secara berantai, menciptakan cerita non-verbal.

#### **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**

#### **Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:**

- **Diferensiasi Konten:** Peserta didik dapat memilih puisi yang lebih kompleks atau tema yang lebih menantang untuk teatralisasi. Referensi video proses latihan atau *behind the scene* pementasan teater gerak.

#### **Diferensiasi Proses:**

- **"Koreografi Puisi":** Peserta didik secara individu atau berpasangan mengembangkan teatralisasi puisi yang lebih utuh dari puisi yang mereka pilih. Fokus pada transisi gerak, ritme, dan dinamika.
- **Latihan Terbimbing:** Guru berkeliling memberikan *coaching* dan umpan balik individual atau kelompok tentang olah tubuh, ekspresi, dan interpretasi puisi.

- **"Ayo Kreasikan!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan kreasi yang mengarahkan pada pengembangan pementasan sederhana.
- **Diskusi Umpan Balik:** Peserta didik saling memberikan umpan balik (peer feedback) yang konstruktif terhadap penampilan latihan.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik untuk merenungkan: "Apa yang saya pelajari tentang diri saya dan kemampuan berekspresi melalui gerak?" Mereka dapat mencatat area yang perlu diperbaiki.

### **Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:**

#### **Diferensiasi Produk/Proses:**

- **"Pementasan Kelas Mini":** Peserta didik menampilkan teatrikalisasi puisi mereka di depan kelas. Guru dapat mengelompokkan berdasarkan tema atau gaya.
- **Dokumentasi:** Merekam penampilan (jika memungkinkan) untuk bahan evaluasi diri atau portofolio.
  - **Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:**
- Jurnal reflektif tentang tantangan dan kepuasan dalam menampilkan teatrikalisasi puisi.
- Diskusi tentang bagaimana kolaborasi membantu mereka dalam pengembangan ide.

### **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum dan spesifik terhadap penampilan, menyoroti kekuatan dan area pengembangan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya latihan dan kolaborasi dalam menghasilkan pementasan teatrikalisasi puisi yang baik.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memperkenalkan jenis teater berikutnya (teater musikal dan monolog) dan meminta peserta didik untuk mencari contoh-contohnya.

### **Kegiatan 3:**

#### **Mengeksplorasi Teater Musikal & Monolog (4 JP)**

### **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memutar cuplikan adegan dari teater musikal yang ikonik (misalnya, dari film musikal atau pertunjukan) dan monolog yang kuat. Guru bertanya: "Bagaimana musik/lagu mempengaruhi suasana dan pesan dalam teater musikal? Mengapa seorang aktor memilih untuk berdialog sendiri dalam monolog?" Ini membangun kesadaran tentang peran vokal dan narasi individu. Guru dapat memandu *mindful listening* dan *analysis*.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan bahwa suara dan narasi pribadi adalah alat ekspresi yang powerful dalam teater. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk eksplorasi teater musikal dan monolog.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Sesi *warm-up* vokal yang menyenangkan (misalnya, melatih intonasi dengan kalimat lucu, menirukan suara karakter kartun).

### **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**

### **Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:**

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan kutipan naskah monolog pendek, lirik lagu musikal, dan video pertunjukan teater musikal/monolog yang beragam. Buku teks Seni Teater Kelas XII Unit 2.
  - **Diferensiasi Proses:**
- **"Analisis Karakter Vokal":** Peserta didik dibagi dalam kelompok. Mereka menganalisis bagaimana intonasi, diksi, dan volume suara digunakan untuk membangun karakter dalam contoh monolog atau lagu musikal.
- **"Eksplorasi Monolog":** Peserta didik secara individu memilih potongan monolog atau menciptakan monolog sederhana tentang pengalaman pribadi. Mereka melakukan eksplorasi olah vokal dan ekspresi wajah untuk menyampaikan emosi dan pesan.
- **"Sketsa Musikal Mini":** Kelompok memilih satu lagu atau potongan dialog musikal, lalu mencoba mengeksplorasi bagaimana gerak dan ekspresi dapat digabungkan dengan nyanyian/dialog.
- **"Ayo Kaji!" dan "Ayo Berpikir Kreatif!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan analisis dan pengembangan ide yang ada di buku.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik merenungkan: "Bagaimana suara dan narasi pribadi dapat menciptakan hubungan yang kuat dengan penonton?" Mereka dapat mencatat pengalaman paling menantang dalam olah vokal.

### **Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:**

#### **Diferensiasi Produk/Proses:**

- **"Voice & Emotion Play":** Peserta didik menampilkan potongan monolog atau lagu musikal sederhana yang mereka eksplorasi, fokus pada penguasaan vokal dan emosi.
- **Pembagian Tugas Proyek:** Guru membagi kelompok untuk proyek akhir (misalnya, ada yang fokus ke teater gerak, musikal, monolog, atau boneka) atau membiarkan peserta didik memilih.

### **Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:**

- Guru meminta peserta didik untuk berbagi satu pelajaran penting tentang kekuatan suara dalam teater.
- Jurnal singkat tentang bagaimana mereka bisa menggunakan vokal untuk mengekspresikan diri di kehidupan sehari-hari.

### **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap eksplorasi vokal dan emosi. Mengulas kembali karakteristik teater musikal dan monolog.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya olah vokal dan penghayatan karakter dalam teater musikal dan monolog.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan melanjutkan eksplorasi ini dan meminta peserta didik untuk menyiapkan naskah monolog atau lirik lagu pilihan mereka.

### **Kegiatan 4:**

#### **Mengeksplorasi Teater Musikal & Monolog (Lanjutan Kegiatan 3) (4 JP)**

### **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik untuk melakukan latihan fokus dan konsentrasi. "Bagaimana kita bisa benar-benar 'masuk' ke dalam karakter dan menyampaikan emosi dengan tulus?" Ini membangun kesadaran akan kehadiran panggung dan koneksi emosional. Guru dapat memandu *mindful preparation*.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menekankan pentingnya pendalaman karakter dan kejujuran dalam berakting. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menyempurnakan dan menampilkan sketsa teater musikal/monolog.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Permainan peran sederhana atau improvisasi dengan tema-tema ringan untuk melatih spontanitas.

## KEGIATAN INTI (140 MENIT)

### **Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:**

- **Diferensiasi Konten:** Referensi video penampilan monolog/musikal oleh aktor profesional, contoh latihan olah vokal dan akting.

### **Diferensiasi Proses:**

- **"Pendalaman Karakter":** Peserta didik berfokus pada pendalaman karakter dalam monolog atau lagu musikal yang dipilih. Mereka mengeksplorasi motivasi, emosi, dan latar belakang karakter.
- **"Latihan dan Koreksi Diri":** Peserta didik berlatih di depan cermin atau merekam diri sendiri untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam olah vokal dan ekspresi.
- **"Ayo Evaluasi!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan evaluasi diri yang ada di buku.
- **Sesi Umpan Balik Personal:** Guru memberikan umpan balik individual yang mendalam kepada setiap peserta didik atau kelompok tentang performa mereka.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik merenungkan: "Bagaimana proses pendalaman karakter membantu saya memahami orang lain di kehidupan nyata?"

### **Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:**

#### **Diferensiasi Produk/Proses:**

- **"Showcase Monolog/Musikal":** Peserta didik menampilkan sketsa monolog atau adegan musikal yang lebih matang di depan kelas.
- **Pembagian Tugas dalam Proyek Akhir:** Guru mengkonfirmasi pembagian kelompok dan fokus jenis teater untuk proyek asesmen akhir.
  - **Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:**
- Jurnal reflektif tentang bagaimana proses akting membantu mereka dalam mengelola emosi atau berkomunikasi.
- Diskusi tentang relevansi kemampuan akting dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, public speaking, presentasi).

## KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik rinci dan apresiasi. Menekankan aspek keberanian dan peningkatan ekspresi.

- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya dedikasi dan latihan untuk menguasai teater musikal dan monolog.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memperkenalkan ragam boneka teater dan memberikan tugas untuk mencari informasi tentang jenis-jenis boneka teater tradisional di Indonesia atau dunia.

### **Kegiatan 5:**

#### **Mengeksplorasi Ragam Bentuk Boneka Teater (4 JP)**

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru menampilkan video singkat pertunjukan boneka teater yang menakjubkan (misalnya, wayang golek, bunraku). Guru bertanya: "Bagaimana benda mati ini bisa 'hidup' di tangan seorang dalang/manipulator? Apa yang membuat boneka ini memiliki karakter?" Ini membangun kesadaran tentang potensi benda mati dan imajinasi. Guru dapat memandu *mindful observation* terhadap detail boneka.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan bahwa teater boneka adalah bentuk seni universal yang kaya makna dan tradisi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk mengeksplorasi boneka teater.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru mengajak peserta didik untuk "berbicara" dengan benda mati di sekitar mereka, mencoba menghidupkan pensil atau tas dengan suara dan gerak sederhana.

#### **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**

#### **Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:**

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan gambar/video berbagai jenis boneka teater dari berbagai budaya (wayang kulit/golek, marionette, *hand puppet*, *rod puppet*, bunraku). Buku teks Seni Teater Kelas XII Unit 2.

#### **Diferensiasi Proses:**

- **"Eksplorasi Karakter Boneka":** Peserta didik dibagi dalam kelompok. Mereka diberikan beberapa boneka sederhana (bisa buatan tangan guru, atau benda apa saja yang bisa dimanipulasi seperti boneka jari, boneka tangan dari kain). Mereka mengeksplorasi bagaimana memanipulasi boneka untuk menunjukkan emosi dan tindakan.
- **"Mencipta Cerita Boneka":** Setiap kelompok memilih satu tema sederhana (misalnya, "persahabatan", "petualangan kecil") dan merancang ide dasar sebuah cerita pendek untuk pementasan boneka.
- **"Ayo Kenali!" dan "Ayo Lakukan!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan pengenalan boneka dan eksplorasi manipulasi yang ada di buku.
- **Diskusi Kelompok:** Berbagi ide cerita dan kesulitan dalam manipulasi boneka.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik merenungkan: "Bagaimana imajinasi dan keterampilan teknis dapat membuat benda mati menjadi hidup di atas panggung?"

#### **Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:**

#### **Diferensiasi Produk/Proses:**

- **"Sketsa Pementasan Boneka":** Setiap kelompok membuat sketsa pementasan boneka sederhana (bisa berupa *storyboard* atau deskripsi singkat) yang mencakup

karakter boneka, alur cerita, dan bagaimana manipulasi akan dilakukan.

- **Eksplorasi Suara Boneka:** Peserta didik mencoba memberikan suara dan karakter vokal pada boneka mereka.

#### ***Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:***

- Jurnal singkat tentang bagaimana mereka bisa berkolaborasi untuk menghidupkan sebuah boneka.
- Diskusi tentang nilai-nilai budaya yang terkandung dalam teater boneka tradisional.

#### **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas eksplorasi dan ide-ide kreatif. Mengulas kembali karakteristik boneka teater dan prinsip dasar manipulasinya.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa teater boneka adalah seni yang menggabungkan imajinasi dan keterampilan teknis.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan melanjutkan eksplorasi boneka teater dan meminta peserta didik untuk mulai menyiapkan bahan (misalnya, kaus kaki, kain perca, kertas) untuk membuat boneka sederhana jika ada.

#### ***Kegiatan 6:***

#### ***Mengeksplorasi Ragam Bentuk Boneka Teater (Lanjutan Kegiatan 5) (4 JP)***

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik untuk fokus pada detail kecil dalam manipulasi boneka. "Bagaimana gerakan terkecil dari boneka bisa menyampaikan emosi yang besar? Apa peran mata boneka?" Ini membangun kesadaran terhadap presisi dan ekspresi non-verbal boneka. Guru dapat memandu *mindful manipulation*.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan bahwa setiap detail dalam pementasan boneka berkontribusi pada kekuatan cerita. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menyempurnakan eksplorasi boneka teater.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Permainan "Boneka Bicara" di mana peserta didik secara acak memanipulasi boneka dan berdialog tanpa persiapan.

#### **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**

#### ***Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:***

- **Diferensiasi Konten:** Video dokumenter tentang pelatihan manipulator boneka, atau wawancara dengan pembuat boneka.

#### ***Diferensiasi Proses:***

- **"Pengembangan Pementasan Boneka":** Kelompok mengembangkan sketsa pementasan boneka mereka menjadi lebih utuh, termasuk penyusunan naskah sederhana, penataan panggung mini (jika ada), dan pemilihan musik/efek suara.
- **Latihan Manipulasi Lanjutan:** Peserta didik berlatih manipulasi boneka dengan fokus pada koordinasi, dinamika, dan sinkronisasi dengan suara/dialog.

- **"Ayo Kreasikan!" dan "Ayo Sajikan!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan kreasi dan penyajian yang mengarahkan pada persiapan pementasan.
- **Sesi Umpan Balik Sesama:** Kelompok saling menampilkan hasil latihan mereka dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Guru meminta peserta didik merenungkan: "Apa tantangan terbesar dalam membuat boneka 'hidup', dan bagaimana cara mengatasinya?"

#### **Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:**

##### **Diferensiasi Produk/Proses:**

- **"Latihan Pementasan Boneka":** Setiap kelompok menampilkan sketsa pementasan boneka mereka di depan kelas.
- **Persiapan Proyek Akhir:** Guru mengingatkan tentang asesmen akhir (Presentasi Hasil Eksplorasi) dan mendorong peserta didik untuk memilih jenis teater yang akan dipresentasikan (gerak, puisi, musikal, monolog, atau boneka) dan mulai mematangkan konsepnya.

##### **Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:**

- Jurnal reflektif tentang pentingnya detail dan kesabaran dalam seni boneka.
- Diskusi tentang bagaimana seni boneka bisa digunakan untuk menyampaikan cerita atau pelajaran.

#### **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik atas latihan pementasan boneka, menyoroti aspek kolaborasi dan kreativitas.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa teater boneka menawarkan bentuk ekspresi yang unik dan menarik.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan panduan detail untuk persiapan presentasi proyek akhir (Kegiatan 7).

#### **Kegiatan 7:**

##### **Asesmen: Presentasi Hasil Eksplorasi (4 JP)**

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memimpin meditasi singkat atau latihan pernapasan untuk menenangkan pikiran dan fokus. "Ambil napas dalam-dalam, lepaskan semua ketegangan. Bayangkan diri Anda tampil dengan percaya diri dan bahagia." Ini membantu membangun kesadaran diri dan kepercayaan diri sebelum tampil. Guru dapat memandu *mindful presence*.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menekankan bahwa ini adalah kesempatan untuk menunjukkan pertumbuhan dan kreativitas mereka. Guru menyampaikan kembali tujuan asesmen presentasi.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru mengucapkan kata-kata penyemangat dan membangun suasana positif, mungkin dengan musik latar yang ceria.

#### **KEGIATAN INTI (140 MENIT)**

##### **Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:**

- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik memilih bentuk pementasan teater yang paling sesuai dengan minat dan kekuatan mereka (teater gerak, teatralisasi puisi, teater musikal, monolog, atau boneka teater). Mereka dapat menampilkan secara individu, berpasangan, atau kelompok.
- **Presentasi Hasil Eksplorasi:** Setiap individu/kelompok mempresentasikan hasil eksplorasi pementasan teater mereka. Ini bisa berupa:
  - Penampilan singkat (3-5 menit) dari sketsa pementasan.
  - Penjelasan konsep di balik pementasan (ide, tema, elemen-elemen yang digunakan, proses kreatif).
  - Refleksi terhadap tantangan dan pembelajaran.
- **"Ayo Refleksikan Hasilnya!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan refleksi terkait hasil presentasi.
- **Sesi Umpan Balik Konstruktif:** Guru dan peserta didik lain memberikan umpan balik yang membangun dan positif setelah setiap presentasi.

#### ***Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:***

- Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu hal yang paling mereka banggakan dari proses eksplorasi dan presentasi mereka.
- Jurnal reflektif akhir tentang perjalanan pembelajaran di unit ini, termasuk keberhasilan dan area untuk pengembangan di masa depan.

#### **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif Keseluruhan:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh tentang performa kelas secara keseluruhan, menyoroti pertumbuhan, kreativitas, dan kolaborasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa eksplorasi pementasan teater adalah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan keberanian, kreativitas, disiplin, dan kolaborasi.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan gambaran singkat tentang unit pembelajaran berikutnya dan memberikan motivasi untuk terus bereksplorasi dan berkreasi dalam seni teater. Apresiasi dan tepuk tangan meriah untuk semua.

### **G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

#### **ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)**

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, pengalaman, dan minat peserta didik terhadap berbagai bentuk pementasan teater.
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat tentang jenis teater yang dikenal (pernah ditonton atau dimainkan), minat terhadap akting, musik, atau boneka.
- **Observasi:** Mengamati partisipasi saat diskusi awal dan pemanasan tubuh.
- **Tes Diagnostik Lisan:** Guru menampilkan gambar/video singkat dari berbagai jenis teater dan meminta peserta didik menyebutkan apa yang mereka ketahui atau rasakan.

#### **Contoh 5 Soal Asesmen Awal:**

1. Sebutkan 3 jenis pertunjukan teater yang pernah Anda tonton atau ketahui.
2. Menurut Anda, apakah mungkin sebuah cerita disampaikan di atas panggung tanpa

menggunakan dialog? Berikan contohnya.

3. Apa yang Anda pahami tentang "monolog"? Pernahkah Anda melihat atau mencoba melakukan monolog?
4. Apakah Anda tertarik dengan teater yang banyak melibatkan nyanyian dan tarian? Mengapa?
5. Jika Anda diminta untuk "menghidupkan" sebuah boneka, elemen apa yang menurut Anda paling penting untuk membuatnya terlihat nyata atau berekspresi?

### ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan peserta didik dalam setiap kegiatan eksplorasi, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan mengidentifikasi area yang membutuhkan dukungan lebih lanjut.
  - **Tugas Harian/Mingguan:** Pengisian lembar kerja eksplorasi gerak/vokal/manipulasi boneka, jurnal latihan singkat, rekaman video latihan pendek (opsional).
  - **Observasi Partisipasi:** Mengamati keaktifan, inisiatif, dan kerjasama dalam diskusi dan latihan kelompok.
  - **Penilaian Praktik Singkat:** Penilaian performa dalam sketsa gerak puisi, monolog sederhana, atau manipulasi boneka.
  - **Umpan Balik Rekan Sebaya:** Peserta didik saling memberikan umpan balik menggunakan rubrik sederhana yang telah disiapkan guru.
  - **Rubrik Penilaian "Ayo Lakukan!", "Ayo Kreasikan!", "Ayo Evaluasi!" (dari Buku Guru):** Menggunakan rubrik yang disediakan di Buku Guru untuk menilai proses eksplorasi dan kreasi.

### Contoh 5 Soal/Tugas Asesmen Proses:

1. **Tugas Harian (Eksplorasi Gerak):** Pilih satu kata sifat (misalnya, "gelisah", "berani"). Lakukan eksplorasi gerak selama 1 menit untuk menggambarkan kata tersebut. Deskripsikan 3 jenis gerakan yang Anda gunakan dan mengapa.
2. **Diskusi Kelompok (Teatralisasi Puisi):** Setelah berlatih teatralisasi puisi, diskusikan dalam kelompok Anda: "Gerakan mana yang paling efektif menyampaikan makna puisi, dan mengapa?"
3. **Tugas Harian (Olah Vokal Monolog):** Rekam suara Anda saat membacakan satu paragraf monolog pendek dengan 3 intonasi berbeda (misalnya, marah, sedih, senang). Jelaskan perbedaan emosi yang ingin Anda sampaikan pada setiap intonasi.
4. **Praktik Singkat (Teater Musikal):** Tampilkan satu bagian lagu musikal favorit Anda. Fokus pada bagaimana ekspresi wajah dan gerak tubuh Anda selaras dengan lirik dan melodi lagu.
5. **Tugas Harian (Eksplorasi Boneka):** Ambil satu benda di sekitar Anda (misalnya, sapu tangan, botol air). Manipulasi benda tersebut seolah-olah dia memiliki karakter (misalnya, boneka pemalu atau boneka penakut). Deskripsikan 3 gerak manipulasi yang Anda gunakan.

### ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian keseluruhan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran pada akhir Unit 2.

- **Proyek Akhir:** "Presentasi Hasil Eksplorasi Pementasan Teater". Penilaian didasarkan pada:
  - Kualitas pementasan (penguasaan teknik gerak/vokal/manipulasi, ekspresi, penghayatan karakter).
  - Kejelasan konsep dan proses kreatif yang dipresentasikan.
  - Kolaborasi dalam kelompok (jika relevan).
  - Kreativitas dan orisinalitas ide.
- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal reflektif komprehensif tentang seluruh proses pembelajaran di Unit 2, termasuk tantangan, keberhasilan, dan bagaimana pengalaman ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam seni teater.
- **Tes Tertulis:** Soal esai yang menguji pemahaman konseptual dan analitis terhadap berbagai bentuk teater.

**Contoh 5 Soal Tes Tertulis/Tugas Akhir (Untuk menguji pemahaman pencapaian tujuan pembelajaran):**

1. Pilih salah satu dari empat bentuk teater yang telah dieksplorasi (Teater Gerak, Teatrikalisasi Puisi, Teater Musikal, Monolog, atau Boneka Teater). Jelaskan karakteristik utamanya dan mengapa bentuk teater tersebut efektif dalam menyampaikan pesan atau cerita. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1, 3, 5; Penalaran Kritis)
2. Jika Anda adalah seorang sutradara yang akan menggarap sebuah pementasan teater, bagaimana Anda akan mengintegrasikan elemen gerak, vokal, dan musik untuk menciptakan sebuah karya yang kohesif dan berkesan? Berikan contoh spesifik untuk setiap elemen. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Kegiatan 2, 4; Kreativitas, Penalaran Kritis)
3. Mengapa kemampuan olah tubuh dan olah vokal penting bagi seorang seniman teater, bahkan jika mereka hanya fokus pada teater boneka? Jelaskan keterkaitannya dengan dimensi kesehatan dan komunikasi. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Kegiatan 1, 3, 6; Kesehatan, Komunikasi, Penalaran Kritis)
4. Anda dan kelompok Anda diminta untuk membuat sebuah pementasan singkat (3-5 menit) dengan memilih salah satu jenis teater yang dieksplorasi. Jelaskan konsep pementasan Anda (tema, sinopsis singkat), serta bagaimana Anda akan menerapkan teknik-teknik eksplorasi yang telah dipelajari untuk mencapai tujuan pementasan tersebut. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Kegiatan 7; Kreativitas, Kolaborasi)
5. Refleksikan pengalaman Anda selama eksplorasi pementasan teater di unit ini. Apa pelajaran paling berharga yang Anda dapatkan mengenai diri Anda sendiri, kemampuan berekspresi, atau kerja sama tim? Bagaimana pengalaman ini dapat Anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari? (Mencakup Dimensi Lulusan; Kemandirian, Kolaborasi, Penalaran Kritis)